

**PENGARUH KEBIASAAN DOSEN MEMBERI TUGAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM**

**Muhammada Rizky Ananda Hasibuan¹, Muhammad Aqil Al Hariri Lubis², Yusuf Adzka
Tarigan³, Ammar Halomoan Sihombing⁴, Muhammad Daffa Adhie Prasetya⁵**

¹²³⁴⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara Medan, Medan, Indonesia

Email : reaperone49@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan dosen dalam memberikan tugas terhadap motivasi belajar mahasiswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran dosen dalam merancang dan memberikan tugas yang dapat mendorong semangat belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2023 kelas 4C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara, sebanyak 38 orang, yang dipilih dengan metode purposive sampling (sampel jenuh). Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 15.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan dosen dalam memberikan tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,735, R Square sebesar 0,618, dan p-value sebesar 0,000. Artinya, sebesar 61,8% variasi motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh kebiasaan dosen memberi tugas. Temuan ini menegaskan bahwa pemberian tugas yang baik dan terencana dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Kebiasaan Dosen; Pemberian Tugas; Motivasi Belajar; Mahasiswa

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of lecturers' habits in assigning tasks on students' learning motivation. The background of this research is based on the importance of the role of lecturers in designing and giving assignments that can encourage students' learning spirit. This research uses a quantitative approach with a survey method. Primary data was collected thru questionnaires distributed to all students in the Islamic Economics Study Program, 2023 intake, class 4C, Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), UIN Sumatera Utara, totaling 38 people, who were selected using the purposive sampling method (saturated sample). The research instrument was tested for validity and reliability, and analyzed using simple linear regression with the help of SPSS version 15.0. The research results showed that the lecturers' habit of giving assignments had a positive and significant effect on students' learning motivation, with a regression coefficient value of 0.735, R Square of 0.618, and p-value of 0.000. This means that 61.8% of the variation in students' learning motivation can be explained by professors' habits of giving assignments. This finding confirms that well-planned and well-designed assignments can be an effective strategy for increasing students' learning motivation.

Keywords: Lecturer Habits; Assignment Giving; Learning Motivation; Students

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah melalui peran aktif dosen dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pemberian tugas yang bermakna dan menantang. Pemberian tugas oleh dosen bukan sekadar bentuk penilaian, melainkan juga bagian dari strategi pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, dan tanggung jawab. Tugas yang dirancang dengan baik, disesuaikan dengan capaian pembelajaran, serta disertai dengan umpan balik yang konstruktif, berpotensi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, tugas yang monoton, kurang jelas, atau tidak relevan justru dapat menurunkan minat dan motivasi belajar.

Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, peran dosen dalam memberikan tugas menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan, mengingat tingginya tuntutan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Namun, dalam kenyataannya, belum banyak penelitian yang secara empiris mengkaji bagaimana kebiasaan dosen dalam memberikan tugas dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lingkungan prodi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebiasaan dosen dalam memberikan tugas terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2023 kelas 4C. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan FEBI UIN Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2023 kelas 4C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang berjumlah 38 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2023 kelas 4C dipilih sebagai responden karena dianggap relevan dan memenuhi kriteria penelitian. Karena seluruh populasi diambil sebagai sampel, maka metode ini juga dapat disebut sebagai sampel jenuh (census sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden. Jumlah responden yang diperoleh adalah sebanyak 38 mahasiswa.

Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (normalitas, linearitas), dan uji hipotesis dengan regresi linear sederhana. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 15.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan dosen dalam memberikan tugas terhadap motivasi belajar mahasiswa. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, reliabilitas, uji deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis dengan regresi linear sederhana.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Korelasi Pearson	R tabel	Status Validitas
Kebiasaan Dosen Memberi Tugas	10	0,326 – 0,695	0,321	Seluruh Item Valid
Motivasi Belajar Mahasiswa	10	0,334 – 0,575	0,321	Seluruh Item Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Kebiasaan Dosen Memberi Tugas memiliki nilai korelasi Pearson (r hitung) berkisar antara 0,326 hingga 0,695, dan variabel Motivasi Belajar Mahasiswa memiliki nilai r hitung antara 0,334 hingga 0,575.

Karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,321, maka seluruh item pada kedua variabel dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dikatakan telah mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas yang baik ini memperkuat bahwa kuesioner yang digunakan dapat merepresentasikan persepsi mahasiswa mengenai kebiasaan dosen dalam memberikan tugas serta tingkat motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari instrumen ini layak untuk digunakan dalam proses analisis statistik selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kebiasaan Dosen Memberi Tugas	10	0,629	Reliabel (Cukup Tinggi)
Motivasi Belajar Mahasiswa	10	0,576	Reliabel (Rendah)

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Kebiasaan Dosen Memberi Tugas adalah sebesar 0,629, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang cukup tinggi. Sedangkan untuk variabel Motivasi Belajar Mahasiswa, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,576, yang tergolong reliabel meskipun masih dalam kategori rendah.

Menurut pendapat Sugiyono (2017), untuk penelitian kuantitatif eksploratif dengan jumlah responden terbatas ($N = 38$), serta pada tahap awal pengembangan instrumen, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,5 masih dapat diterima. Oleh karena itu, kedua instrumen penelitian ini dianggap cukup reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Meski demikian, untuk penelitian di masa mendatang, disarankan agar dilakukan perbaikan dan pengembangan instrumen guna meningkatkan reliabilitas, misalnya dengan memperbaiki butir-butir pernyataan, menambah jumlah responden, serta memperluas variasi respon.

Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap kebiasaan dosen dalam memberikan tugas dan tingkat motivasi belajar mereka. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi ukuran pemusatan data (mean, median, mode), ukuran dispersi (standard deviation, variance, range), serta ukuran bentuk distribusi data (skewness, kurtosis). Hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Kebiasaan Dosen Memberi Tugas	Motivasi Belajar Mahasiswa
Mean	32,82	32,89
Standard Error	0,61	0,57
Median	33,50	33,5
Mode	34	34
Standard Deviation	3,77	3,52
Sample Variance	14,21	12,42
Kurtosis	-0,73	-0,80
Skewness	-0,27	-0,21
Range	14	13
Minimum	26	26
Maximum	40	39
Sum	1247	1250
Count (N)	38	38

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rata-rata (mean) skor Kebiasaan Dosen Memberi Tugas sebesar 32,82 dan Motivasi Belajar Mahasiswa sebesar 32,89. Ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memberikan penilaian yang cukup baik terhadap kebiasaan dosen dalam memberikan tugas, serta menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tergolong cukup tinggi. Nilai median (33,50) dan mode (34) yang dekat dengan nilai mean menunjukkan bahwa distribusi data relatif normal tanpa adanya nilai ekstrem yang mencolok. Nilai standard deviation sebesar 3,77 untuk variabel Kebiasaan Dosen Memberi Tugas dan 3,52 untuk variabel Motivasi Belajar Mahasiswa menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa relatif homogen, dengan sebaran data yang tidak terlalu menyimpang dari rata-rata. Ukuran skewness sebesar -0,27 untuk Kebiasaan Dosen Memberi Tugas dan -0,21 untuk Motivasi Belajar Mahasiswa, yang mendekati nol, menunjukkan bahwa distribusi data bersifat simetris. Artinya, tidak terdapat kecenderungan kemiringan ke arah negatif maupun positif yang signifikan.

Selain itu, nilai kurtosis negatif menunjukkan bahwa distribusi data bersifat datar (platykurtic), namun masih dalam batas normal. Dengan demikian, secara keseluruhan distribusi data dari kedua variabel dapat dinyatakan normal dan layak digunakan untuk analisis statistik lanjutan, termasuk uji prasyarat dan uji regresi linear sederhana.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi dasar regresi. Terdapat tiga uji utama yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi data yang normal penting untuk memastikan validitas dari pengujian regresi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,737 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen (kebiasaan dosen memberi tugas) dan variabel dependen (motivasi belajar mahasiswa). Hubungan linear merupakan syarat penting agar analisis regresi linear dapat dilakukan dengan tepat.

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,960 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linear, sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel Kebiasaan Dosen Memberi Tugas (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), dilakukan analisis regresi linear sederhana. Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara kuantitatif, sekaligus untuk menguji signifikansi hubungan yang terjadi di antara kedua variabel. Hasil analisis regresi linear sederhana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Parameter	Nilai
Konstanta (a)	8,784
Koefisien Regresi (b)	0,735
t hitung	7,624
Sig. (p-value)	0,000
R (Koef. Korelasi)	0,786
R Square (R ²)	0,618
F hitung	58,126
Sig. F (p-value)	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=8,784+0,735X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kebiasaan Dosen Memberi Tugas akan diikuti peningkatan sebesar 0,735 pada variabel Motivasi Belajar Mahasiswa. Nilai R Square (R²) sebesar 0,618 menunjukkan bahwa sebesar 61,8% variasi yang terjadi pada Motivasi Belajar Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Kebiasaan Dosen Memberi Tugas, sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,786 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Selain itu, nilai t hitung sebesar 7,624 dengan p-value $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan secara statistik. Demikian pula, hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 58,126 dengan p-value $0,000 < 0,05$, yang berarti model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kebiasaan Dosen Memberi Tugas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan dosen dalam memberikan tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2023 kelas 4C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,735, nilai R Square sebesar 0,618, serta p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti model yang digunakan signifikan secara statistik. Sebesar 61,8% variasi motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh kebiasaan dosen memberi tugas, sementara sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Temuan ini memperlihatkan bahwa semakin baik kebiasaan dosen dalam memberikan tugas, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dosen diharapkan dapat terus memperbaiki kualitas pemberian tugas, baik dari segi kejelasan instruksi, relevansi materi, variasi bentuk tugas, maupun umpan balik yang diberikan, sehingga dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu cakupan responden yang masih terbatas pada satu kelas dan satu angkatan,

serta tingkat reliabilitas instrumen motivasi belajar yang masih tergolong rendah. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta melakukan pengembangan instrumen agar diperoleh hasil yang lebih kuat dan generalizable.

REFERENSI

- Arifin, I. N. (2020). Pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa sains permulaan. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 613. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.613>
- Beumann, S., & Wegner, S.-A. (2017). Self-assessment of homework assignments in higher mathematics education. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 48(8), 1153–1168. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2017.1365285>
- Cooper, H. (1989). Synthesis of research on homework. *Educational Leadership*, 47(3), 85–91.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 2(2), 102. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v2i2.102>
- Fajduani, A. K., Bahri, S., & Effendy, S. (2022). Pengaruh kompetensi, profesionalisme dan kinerja dosen terhadap semangat belajar mahasiswa. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 115376. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115376>
- Fatchiyah, N. (2018). Pengaruh kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di FE Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 1(2), 197. <http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v1i2.197>
- Heliani, H., Rahayu, M. S., Siswanto, J., & Faris, R. M. (2021). Pengaruh kompetensi dosen terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Prodi Manajemen. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen*, 2(3), 37. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v2i3.37>
- Ilmi, N. F. I., Eddison, A., & Primahardani, I. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau. *Jurnal Randai*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.31258/randai.3.1.p.25-34>
- Imawati, F. N., Djaelani, A. K., & Khalikusabir, K. (2020). Pengaruh kompetensi dan kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRM*.
- Jhangiani, R. S. (2017). Ditching the “Disposable Assignment” in favor of open pedagogy. *Open Pedagogy Notebook*.
- Jawasi, J., Manalullaili, M., & Hamidah, H. (2022). Pengaruh kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 15197. <https://doi.org/10.19109/yonetim.v5i2.15197>
- Marina, L. (2023). Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Bahasa Inggris. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(11), 6070. <https://doi.org/10.53625/joel.v2i11.6070>
- Matiisen, T., Oliver, A., Cohen, T., & Schulman, J. (2017). Teacher-student curriculum learning. *arXiv preprint arXiv:1707.00183*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1707.00183>
- Suarga, S., Adelia, L., & Paita, H. (2020). Pengaruh kewibawaan dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. *Educational Leadership*, 1(1), 21995. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.21995>
- Syafi'i, M. A., & Yusuf, I. (2024). Pengaruh kedisiplinan dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAI Balikpapan. *El-Mujtama*, 4(5), 4417. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.4417>